

**ANALISIS WACANA KRITIS TEKS BERITA
METROTV DAN TVONE MENGENAI
“LUAPAN LUMPUR SIDOARJO”**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



Oleh
UMAR FAUZAN
NIM T111008006

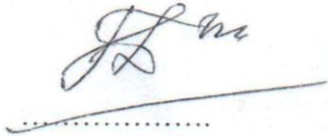
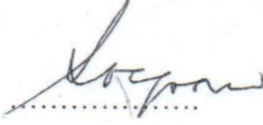
**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

commit to user

ANALISIS WACANA KRITIS TEKS BERITA
METROTV DAN TVONE MENGENAI
“LUAPAN LUMPUR SIDOARJO”

DISERTASI

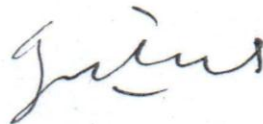
oleh
UMAR FAUZAN
T111008006

| Komisi Pembimbing | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-------------------|---|--|-----------|
| Promotor | Prof. Dr. H. D. Edi Subroto NIP 194409271967081001 |  | 27/1/2015 |
| Ko-Promotor | Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo NIP. |  | 9/1/2015 |

Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Ujian Terbuka Disertasi

Pada tanggal 28 Januari..... 2015

Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik
Program Pascasarjana UNS



Prof. Dr. Djatmika, M.A.
196707261993021001

**LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Dengan ini saya,

Nama : Umar Fauzan

NIM : TIII008006

Program Studi : Linguistik

Minat Utama : Deskriptif

Judul Disertasi : **Analisis Wacana Kritis Teks Berita MetroTV dan tvOne
Mengenai “Lumpur Sidoarjo”**

Telah menempuh **Ujian Tertutup** pada hari Jum’at, 2 Januari 2015 dengan hasil **lulus dengan perbaikan 3 bulan**. Disertasi tersebut telah direvisi sesuai dengan saran Tim Penguji.

Surakarta, 28 Januari 2015

Tertanda


Umar Fauzan

Hasil revisi telah disetujui oleh tim penguji:

Nama Terang

Jabatan dalam Tim

Tanda Tangan

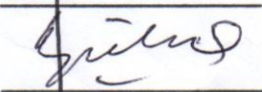
Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.S.
NIP. 196303271986012002

Ketua



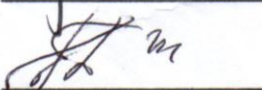
Prof. Dr. Djatmika, M. A.
NIP. 196707261993021001

Sekretaris



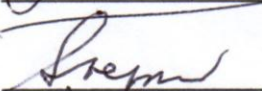
Prof. Dr. H. D. Edi Subroto
NIP. 194409271967081001

Anggota



Prof. Dr. Soepomo Poejosoedarmo
NIP.

Anggota



Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph. D.
NIP. 196003281986011001

Anggota



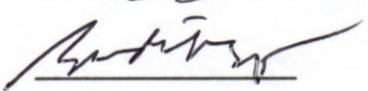
Dra. Diah Kristina, M.A., Ph.D.
NIP. 195905051986012001

Anggota



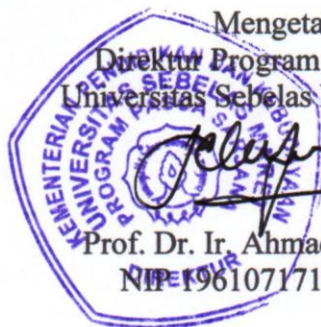
Prof. Dr. Teguh Budiharso, M.Pd.
NIP. 196406301993031001

Anggota



Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S.
NIP. 196107171986011001

RINGKASAN DISERTASI

Umar Fauzan. T111008006. 2014. *Analisis Wacana Kritis Teks Berita MetroTV dan tvOne mengenai “Luapan Lumpur Sidoarjo”*. Disertasi. Program Studi S-3 Linguistik Deskriptif. Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Promotor: H. D. Edi Subroto, Kopromotor: Soepomo Poedjosoedarmo.

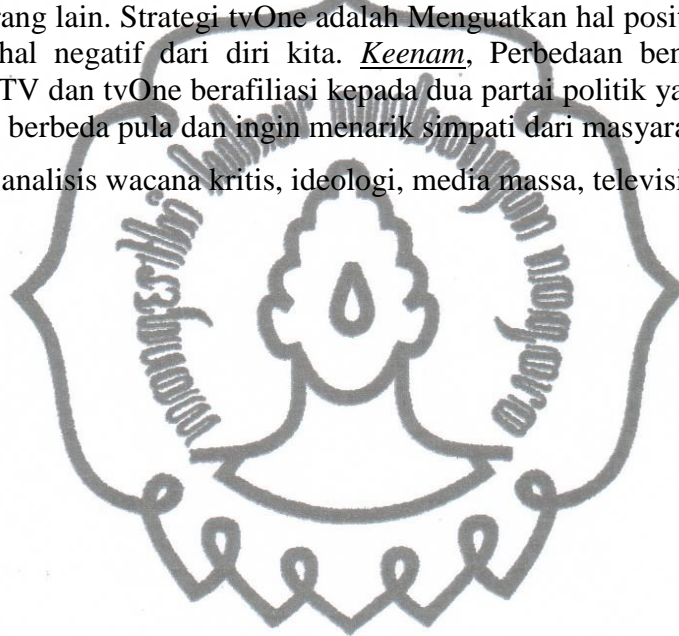
Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan struktur teks dalam teks berita mengenai Lumpur Lapindo oleh MetroTV dan tvOne, 2) mendeskripsikan gramatika dalam teks berita mengenai Lumpur Lapindo oleh MetroTV dan tvOne, 3) mendeskripsikan kosakata dalam teks berita mengenai Lumpur Lapindo oleh MetroTV dan tvOne, 4) mengungkap ideologi yang ingin dibangun oleh MetroTV dan tvOne, 5) mengungkap bagaimana perbedaan ideologi menyebabkan perbedaan strategi dalam pembentukan ideologi bagi MetroTV dan tvOne, dan 6) mengungkap mengapa ada perbedaan bentuk pemilihan bahasa dalam teks berita mengenai Lumpur Lapindo oleh MetroTV dan tvOne.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan AWK model Fairclough. Data dalam penelitian ini adalah teks berita tentang “Luapan Lumpur di Sidoarjo”. Sumber data berasal dari program berita MetroTV dan tvOne. Pengambilan data teks berita tentang Luapan lumpur Sidoarjo yang ditayangkan oleh MetroTV dan tvOne dilakukan dalam rentang waktu Januari 2010 – Januari 2013.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: *pertama*, Struktur teks MetroTV tidak hanya berisi pemaparan peristiwa, namun juga memberi pemaparan hal-hal negatif yang mengangkat hal tidak baik (buruk) dari PT Lapindo Brantas. Struktur teks tvOne tidak hanya berisi pemaparan informasi sebagaimana lazimnya teks berita, namun juga memberi nuansa argumentasi untuk teks berita dengan tujuan menetralkan isu-isu yang negatif. *Kedua*, Gramatika yang berupa *transitivitas*, MetroTV memilih menggunakan Aktor sebagai partisipan yang berupa non manusia, Lumpur Lapindo; *Carrier* dan *Token* memberi nilai dan label negatif; *Senser* mengungkap keyakinan negatif; dan *Behaver* menuntut atau melarang melakukan sesuatu. Gramatika yang berupa *modalitas*, MetroTV memanfaatkan modalitas berupa modulasi-keharusan untuk menunjukkan hal yang tidak atau belum dilakukan oleh PT Lapindo Brantas dan meminta PT Lapindo Brantas harus bertanggung jawab. Gramatika yang berupa *transitivitas*, tvOne menggunakan Aktor sebagai partisipan yang berupa manusia, warga; *Carrier* dan *Token* memberi nilai positif; *Senser* mengungkap keyakinan positif; dan *Behaver* berkomitmen melakukan sesuatu. Gramatika yang berupa *modalitas*, tvOne menggunakan modalitas berupa modalisasi-kemungkinan untuk menunjukkan komitmen dan realisasi semua tanggung jawab PT Lapindo Brantas. *Ketiga*, Kosakata MetroTV meliputi 3 hal: (1) MetroTV memanfaatkan kosakata eksperiensial untuk mengangkat hal-hal yang tidak baik mengenai identitas, penyebab, dan dampak luapan lumpur, siapa yang harus bertanggung jawab, reaksi warga, proses penanganan, dan pembayaran ganti rugi; (2) MetroTV memanfaatkan *kata attitudinal* untuk memberikan penilaian yang tidak baik terhadap PT Lapindo Brantas; dan (3) MetroTV memanfaatkan metafora untuk mengangkat hal-hal yang negatif dari PT Lapindo. Kosakata tvOne meliputi 3 hal: (1) tvOne memanfaatkan

kosakata eksperiensial untuk mengangkat hal-hal yang baik mengenai identitas, penyebab, dan dampak luapan lumpur, siapa yang harus bertanggung jawab, reaksi warga, proses penanganan, dan pembayaran jual beli; (2) tvOne memanfaatkan *kata attitudinal* untuk memberikan penilaian yang baik terhadap apa yang sudah dilakukan dengan baik oleh PT Lapindo Brantas, dan (3) tvOne memanfaatkan metafora untuk mengungkap hal-hal yang positif dan sekaligus menetralkan hal-hal yang negatif dari dampak dan penanganan luapan lumpur. Keempat, Ideologi MetroTV adalah pencitraan negatif dengan menyerang, sementara ideologi tvOne adalah pencitraan positif dengan membela diri dan menentralkan isu-isu negatif pihak lain. Kelima, Strategi MetroTV adalah Menguatkan hal negatif dari orang lain dan Mengurangi hal positif dari orang lain. Strategi tvOne adalah Menguatkan hal positif dari diri kita dan Mengurangi hal negatif dari diri kita. Keenam, Perbedaan bentuk bahasa terjadi karena MetroTV dan tvOne berafiliasi kepada dua partai politik yang berbeda dengan ideologi yang berbeda pula dan ingin menarik simpati dari masyarakat.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, ideologi, media massa, televisi



SUMMARY

Umar Fauzan. T111008006. 2014. A Critical Discourse Analysis on News Texts of MetroTV and tvOne about “Sidoarjo Mudflow”. Dissertation. Doctoral Program of Linguistics of Sebelas Maret University of Surakarta. Promotor: H. D. Edi Subroto, Co-Promotor: Soepomo Poedjosoedarmo.

The objectives of this study are: 1) to describe the text structure of news texts MetroTV and tvOne about “Sidoarjo Mudflow”, 2) to describe the grammatical of news texts MetroTV and tvOne about “Sidoarjo Mudflow”, 3) to describe the vocabulary of news texts MetroTV and tvOne about “Sidoarjo Mudflow”, 4) to reveal the strategies of ideology constructed by MetroTV and tvOne, and 5) to reveal why MetroTV and tvOne constructed the different strategies of ideology.

This study employed the qualitative descriptive model of analysis using Fairclough’s CDA. The data of this study were the news texts of MetroTV and tvOne about “Sidoarjo Mudflow”. The data sources were from the news programs of MetroTV and tvOne. The data collection was done from January 2010 – January 2013.

The result of the study showed: **Firstly**, *Text structure* of MetroTV does not only consist of reporting the event(s), but it also reporting the negative things of PT Lapindo Brantas. *Text structure* of tvOne does not only consist of reporting the event(s), but it also reporting the positive things of PT Lapindo Brantas and it has a nuances of argumentation which aimed at neutralizing the negative information of PT Lapindo Brantas. **Secondly**, in terms of *Transitivity*, MetroTV used non-human as actor for participant, Lumpur Lapindo; *Carrier* and *Token* gave the negative values; *Senser* expressed the negative beliefs; and *Behaver* asked PT Lapindo that something should or should not do. In terms of *Modality*, MetroTV mostly used modulation-obligation to underline the things must to be done by PT Lapindo Brantas and oblige PT Lapindo to do its responsibility. Regarding *Transitivity*, tvOne used human as actor for participant, warga; *Carrier* and *Token* gave the positive values; *Senser* expressed the positive beliefs; and *Behaver* expressed the commitment of PT Lapindo to do something. Referring to *Modality*, tvOne mostly used modalization-probability to show the commitment and the realization of responsibility of PT Lapindo. **Thirdly**, In terms of Vocabulary, MetroTV employed experiential words to explore the negative image of the identity, the cause, and the impacts of the mudflow, who must take the responsibility, the victims reactions, the handling of the disaster, and the payment. With regard to attitudinal expressions, MetroTV employed attitudinal words to give a negative evaluation about PT Lapindo. In terms of Metaphor, MetroTV employed metaphor to show the negative things of PT Lapindo. Referring to Vocabulary, tvOne employed experiential words to explore the positive sides of the identity, the cause, and the impacts of the mudflow, who must take the responsibility, the victims reactions, the handling of the disaster, and the payment. Referring to attitudinal expressions, tvOne employed attitudinal words to give a positive evaluation about PT Lapindo. In terms of Metaphor, tvOne employed metaphor to show the positive things of PT Lapindo and to neutralize the negative information of them. **Fourthly**, the ideology of MetroTV is negative image building, while the

ideology of tvOne is positive image building and neutralization of negative image of them. ***Fifthly***, The strategy of MetroTV, is *Emphasizing their bad things* and *De-emphasizing their good things*. The strategy of tvOne is *Emphasizing our good things* and *De-emphasizing our bad things*. ***Sixthly***, MetroTV and tvOne used different language use and strategy because they are affiliating to two different political parties, which have different ideology and they want to attract the Indonesian people's sympathy.

Key-words: critical discourse analysis, ideology, mass media, television



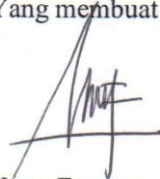
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PUBLIKASI

Nama : Umar Fauzan
NIM : T111008006
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkalan, 11 Maret 1976
NIM : T111008006
Program Studi : S3 Linguistik
Alamat Rumah : Perum Borneo Regency, Blok F22.
Jl. Rapak Indah Samarinda.
Telepon/HP : 082158501111
Email : umarfauzan123@gmail.com

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul "**Analisis Wacana Kritis Teks Berita MetroTV dan tvOne Mengenai "Luapan Lumpur Sidoarjo"**" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 26 Januari 2015
Yang membuat pernyataan,



Umar Fauzan
NIM T111008006

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Judul Dalam | i |
| Pengesahan | ii |
| Ringkasan Disertasi | iii |
| Pernyataan Keaslian Disertasi dan Publikasi | vii |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel | x |
| Daftar Gambar | xi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| E. Definisi Operasional | 13 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Pustaka | 15 |
| B. Landasan Teori | 35 |
| 1. Teks dan Wacana | 35 |
| 2. Analisis Wacana | 40 |
| 3. Analisis Wacana Kritis | 42 |
| a. Karakteristik Analisis Wacana Kritis | 52 |
| b. Pendekatan Utama dalam Analisis Wacana Kritis | 64 |
| c. Persamaan dan Perbedaan Pendekatan Analisis Wacana Kritis | 72 |
| 4. Analisis Wacana Kritis Fairclough | 78 |
| a. Intertekstualitas | 77 |
| b. Analisis Data Model Fairclough | 79 |
| 5. Linguistik Fungsional Sistemik | 82 |
| 6. Media Massa dan Ideologi | 91 |
| C. Kerangka Pikir | 93 |
| | |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat Penelitian | 95 |
| B. Waktu Penelitian | 95 |
| C. Tatalaksana Penelitian | 95 |
| 1. Jenis Penelitian | 95 |
| 2. Data dan Sumber Data | 98 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 98 |
| 4. Validasi Data | 99 |
| 5. Teknik Analisis Data | 100 |
| | |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Analisis Teks Berita MetroTV | |
| 1. Deskripsi | 107 |

| | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|-----|
| a. | Struktur Teks Berita MetroTV | 107 |
| b. | Tema Teks Berita MetroTV | 118 |
| c. | Gramatika Teks Berita MetroTV | 122 |
| 1) | Transitivitas | 123 |
| 2) | Modalitas | 142 |
| d. | Kosakata Teks Berita MetroTV | 148 |
| 2. | Interpretasi | 155 |
| 3. | Eksplanasi | 162 |
| | | |
| B. | Analisis Teks Berita tvOne | |
| 1. | Deskripsi | 165 |
| a. | Struktur Teks Berita tvOne | 165 |
| b. | Tema Teks Berita tvOne | 173 |
| c. | Gramatika Teks Berita tvOne | 177 |
| 1) | Transitivitas | 178 |
| 2) | Modalitas | 205 |
| d. | Kosakata Teks BeritavOne | 212 |
| 2. | Interpretasi | 220 |
| 3. | Eksplanasi | 230 |
| | | |
| C. | Pembahasan | 234 |
| | | |
| BAB V: SIMPULAN DAN SARAN | | |
| A. | Simpulan | 261 |
| B. | Implikasi dan Saran | 264 |
| C. | Kelebihan Penelitian | 265 |
| D. | Kelemahan Penelitian | 266 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

commit to user

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 1.1: | Judul Berita yang Ditayangkan oleh MetroTV dan tvOne | 4 |
| Tabel 2.1: | Wacana dalam Teks Berita Media Massa | 33 |
| Tabel 2.2: | Matriks Analisis Wacana Kritis Para Ahli | 72 |
| Tabel 2.3: | Fitur Formal Nilai <i>Experiential</i> , <i>Relational</i> , dan <i>Expressive</i> | 81 |
| Tabel 2.4: | Jenis Modalitas | 90 |
| Tabel 4.1: | Struktur Teks Berita MetroTV (Contoh 1) | 107 |
| Tabel 4.2: | Struktur Teks Berita MetroTV (Contoh 2) | 109 |
| Tabel 4.3: | Sebaran Unit Wacana Teks dan Fungsi Retoris MetroTV | 111 |
| Tabel 4.4: | Ringkasan Struktur Teks Berita MetroTV | 119 |
| Tabel 4.5: | Sebaran Penggunaan Partisipan “Lumpur Lapindo” | 123 |
| Tabel 4.6: | Proses Material pada Teks Berita 1A MetroTV | 124 |
| Tabel 4.7: | Proses Material pada Teks Berita 1B MetroTV | 125 |
| Tabel 4.8: | Proses Material pada Teks Berita 1C MetroTV | 125 |
| Tabel 4.9: | Proses Material pada Teks Berita 1D MetroTV | 125 |
| Tabel 4.10: | Proses Material pada Teks Berita 1E MetroTV | 126 |
| Tabel 4.11: | Proses Material pada Teks Berita 1F MetroTV | 126 |
| Tabel 4.12: | Proses Material pada Teks Berita 1G MetroTV | 127 |
| Tabel 4.13: | Proses Material pada Teks Berita 1H MetroTV | 128 |
| Tabel 4.14: | Proses Material pada Teks Berita 1I MetroTV | 129 |
| Tabel 4.15: | Proses Material pada Teks Berita 1J MetroTV | 129 |
| Tabel 4.16: | Proses Material pada Teks Berita 1K MetroTV | 130 |
| Tabel 4.17: | Proses Material pada Teks Berita 1L MetroTV | 131 |
| Tabel 4.18: | Proses Relasional Atributif pada Teks Berita MetroTV | 132 |
| Tabel 4.19: | Proses Relasional Identifikatif pada Teks Berita MetroTV | 134 |
| Tabel 4.20: | Proses Mental pada Teks Berita MetroTV | 137 |
| Tabel 4.21: | Proses Verbal pada Teks Berita MetroTV | 138 |
| Tabel 4.22: | Proses Perilaku Mental pada Teks Berita MetroTV | 138 |
| Tabel 4.23: | Proses Perilaku Verbal pada Teks Berita MetroTV | 139 |
| Tabel 4.24: | Proses Eksistensial pada Teks Berita MetroTV | 141 |
| Tabel 4.25: | Modalisasi Teks Berita MetroTV | 143 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.26: Struktur Teks Berita tvOne | 165 |
| Tabel 4.27: Sebaran Unit Wacana Teks dan Fungsi Retoris tvOne | 167 |
| Tabel 4.28: Ringkasan Struktur Teks Berita tvOne | 173 |
| Tabel 4.29: Sebaran Penggunaan Partisipan “Lumpur Sidoarjo” | 179 |
| Tabel 4.30: Proses Material pada Teks Berita 2A tvOne | 180 |
| Tabel 4.31: Proses Material pada Teks Berita 2B tvOne | 180 |
| Tabel 4.32: Proses Material pada Teks Berita 2C tvOne | 181 |
| Tabel 4.33: Proses Material pada Teks Berita 2D tvOne..... | 183 |
| Tabel 4.34: Proses Material pada Teks Berita 2E tvOne | 183 |
| Tabel 4.35: Proses Material pada Teks Berita 2F tvOne | 184 |
| Tabel 4.36: Proses Material pada Teks Berita 2G tvOne | 184 |
| Tabel 4.37: Proses Material pada Teks Berita 2H tvOne | 186 |
| Tabel 4.38: Proses Material pada Teks Berita 2I tvOne | 188 |
| Tabel 4.39: Proses Material pada Teks Berita 2J tvOne | 188 |
| Tabel 4.40: Proses Material pada Teks Berita 2K tvOne | 189 |
| Tabel 4.41: Proses Relasional Atributif Teks Berita tvOne | 190 |
| Tabel 4.42: Proses Relasional Identifikatif Teks Berita tvOne | 192 |
| Tabel 4.43: Proses Mental pada Teks Berita tvOne | 195 |
| Tabel 4.44: Proses Verbal pada Teks Berita tvOne | 198 |
| Tabel 4.45: Proses Perilaku Mental pada Teks Berita tvOne | 198 |
| Tabel 4.46: Proses Perilaku Verbal pada Teks Berita tvOne | 199 |
| Tabel 4.47: Proses Eksistensial pada Teks Berita tvOne | 203 |
| Tabel 4.48: Modalisasi Teks Berita tvOne | 206 |
| Tabel 4.49: Temuan Penelitian Teks Berita MetroTV Dan tvOne | 233 |
| Tabel 4.50: Implementasi <i>the strategies of ideological square</i> MetroTV - tvOne | 249 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1: Kerangka Tiga Dimensi CDA | 11 |
| Gambar 2.1: Kerangka Pikir Penelitian | 94 |
| Gambar 3.1: Interpretasi | 103 |
| Gambar 3.2: Eksplanasi | 105 |
| Gambar 4.1: Struktur teks Eksposisi Analitik dalam teks berita MetroTV | 115 |
| Gambar 4.2: Struktur teks Eksposisi Hortatori dalam teks berita MetroTV | 116 |
| Gambar 4.3: Struktur Teks Berita Bernuansa Argumentasi tvOne | 169 |

